

DEEP MEDIATIZATION, ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI),
DAN JURNALISME TELEVISI
(Studi Kasus Pemanfaatan AI dalam Produksi Berita di tvOne)

TESIS



MAYA PUSPITASARI
2241013058

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2026

***DEEP MEDIATIZATION, ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI),
DAN JURNALISME TELEVISI***
(Studi Kasus Pemanfaatan AI dalam Produksi Berita di tvOne)

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Ilmu Komunikasi**



**MAYA PUSPITASARI
2241013058**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Maya Puspitasari
NIM : 2241013058
Tanda Tangan : 
Tanggal : 11 September 2026

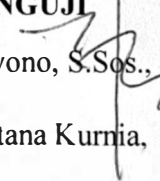
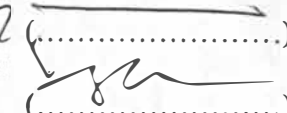
HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Maya Puspitasari
NIM : 2241013058
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : *DEEP MEDIATIZATION, ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI),
DAN JURNALISME TELEVISI* (Studi Kasus Pemanfaatan AI
dalam Produksi Berita di tvOne)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi – Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing :	Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si	 (.....)
Penguji :	Prof. Dr. Septiawan Santana Kurnia, S.Sos., M.Si	 (.....)
Penguji :	Prof. Dr. Ir. Hoga Saragih, S.T., M.T., S.Th., M.Th., D.Th., CIRR, MIEEE, IPU	 (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 11 September 2026

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil 'alamiin.. puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Bagi penulis, penyelesaian tugas akhir ini bukan sekadar perjalanan untuk mendapatkan gelar, melainkan juga proses belajar mengingat kembali makna ketekunan dan keberanian untuk terus melangkah, ketika perjalanan terasa panjang dan berat. Tidak mudah melakukannya. Di tengah pekerjaan dan berbagai tanggung jawab, penyelesaian tesis ini menjadi pengingat bahwa sebuah proses akademik tidak hanya membutuhkan kemampuan untuk berpikir, tetapi juga kesabaran untuk bertahan hingga garis akhir. Tesis ini tentu tidak akan sampai pada tahap penyelesaian tanpa dukungan, bantuan, doa, dan kebaikan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si selaku pembimbing yang meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk berdiskusi dan memberikan sejumlah penajaman untuk tema penelitian ini sehingga bisa selesai pada waktunya.
- 2) Prof. Dr. Septiawan Santana Kurnia, S.Sos., M.Si selaku penguji saat seminar proposal dan sidang tesis, atas masukan-masukan berharga yang diberikan untuk menyempurnakan tesis ini.
- 3) Prof. Dr. Ir. Hoga Saragih, S.T., M.T., S.Th., M.Th., D.Th., CIRR, MIEEE, IPU selaku penguji yang telah membaca dengan teliti tesis ini disertai masukan untuk penyempurnaannya.
- 4) Jajaran pimpinan PT Lativi Media Karya (tvOne) yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menimba ilmu di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie tanpa biaya.
- 5) Jajaran dosen di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman, serta memompa semangat saya untuk merampungkan kuliah tepat waktu.
- 6) Seluruh informan dalam tesis ini. Kepada Bapak Lalu Mara Satriawangsa selaku Pemimpin Redaksi tvOne dan Bapak Eduardus Karel Dewanto selaku

Wakil GM tvOne yang telah memberikan bantuan berupa kesediaan wawancara. Lalu kepada Produser Eksekutif Usmar Al Marwan, Manajer Grafis Sharif Husein, dan Produser D. Edward TP Pakpahan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pencerahan tentang pemanfaatan AI dalam produksi berita televisi.

- 7) Rekan-rekan di redaksi tvOne khususnya tim Agenda Setting, yang dengan penuh pengertian dan toleran memahami posisi saya serta selalu memberikan dukungan dalam mengatur waktu antara bekerja dan menyelesaikan studi.
- 8) Teman-teman kuliah di MIK12 yang menjadi tempat berkeluh kesah dan melewati masa-masa saat tugas bertumpuk tiada henti. Senang sekali memiliki teman-teman seperjuangan seperti kalian semua.
- 9) Untuk suami Deni Satria, yang selalu mendukung dan menyemangati, terutama di masa-masa kritis ketika keyakinan penulis untuk menyelesaikan tesis ini hampir goyah ☺ *Last but not least*, penulis mempersembahkan tesis ini untuk anak-anak tercinta Alisha Zafira Satria dan Naura Qanita Satria, semoga bisa menjadi pengingat untuk selalu bersemangat menuntut ilmu.

Penulis menyadari, masih banyak pihak yang memberikan bantuan untuk penyelesaian tesis ini namun tidak bisa disebutkan satu persatu. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan akademik dan praktis di industri media, serta masa depan para jurnalis.

Jakarta, 11 September 2026

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Puspitasari
NIM : 2241013058
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Jenis Tesis :

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

DEEP MEDIATIZATION, ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI), DAN JURNALISME TELEVISI (Studi Kasus Pemanfaatan AI dalam Produksi Berita di tvOne)

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 11 September 2026

Yang menyatakan,



(Maya Puspitasari)

***DEEP MEDIATIZATION, ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI), DAN
JURNALISME TELEVISI
(Studi Kasus Pemanfaatan AI dalam Produksi Berita di tvOne)***

Maya Puspitasari

ABSTRAK

Perkembangan AI telah mengubah praktik jurnalisme televisi, termasuk cara media memproduksi dan merepresentasikan realitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana AI memediasasi secara mendalam produksi berita televisi, apa implikasinya terhadap ruang redaksi, mengapa AI bisa memediasasi tvOne serta membongkar alasan tvOne mengadopsi AI melalui studi kasus segmen “AI Investigasi” program *Berita Utama Kriminal*. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap dua klaster informan, yakni kelompok manajerial yang memahami kebijakan dan strategi adopsi AI dan kelompok teknis yang terlibat langsung dalam implementasi pada proses produksi berita, serta observasi partisipatif dan analisis dokumen. Teori *deep mediatization* yang dikembangkan oleh Andreas Hepp digunakan sebagai kerangka analisis untuk memahami keterjalinan AI dengan praktik jurnalisme televisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI mengalami institusionalisasi dan mendorong re-figurasi ruang redaksi. Pemanfaatan AI memungkinkan visualisasi peristiwa yang sebelumnya sulit direpresentasikan, tetapi sekaligus menghadirkan tantangan bagi pekerja media dalam mempertahankan akurasi, faktualitas, dan etika jurnalistik.

Kata Kunci: AI, *deep mediatization*, jurnalisme televisi, ruang redaksi, tvOne

**DEEP MEDIATIZATION, ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI), DAN
JURNALISME TELEVISI
(Studi Kasus Pemanfaatan AI dalam Produksi Berita di tvOne)**

Maya Puspitasari

ABSTRACT

The development of AI has transformed television journalism practices, including the ways media produce and represent reality. This study aims to analyze how AI deeply mediatizes television news production, its implication for the newsroom, the conditions that enable AI to mediatize tvOne, and tvOne's reasons for adopting AI through a case study of "AI Investigasi" segment in the Berita Utama Kriminal program. Data were collected through in-depth interviews with two clusters of informants: managerial personnel who understand the policies and strategies underlying AI adoption, and technical personnel who directly involved in its implementation in the news production process, as well as through participant observation, and document analysis. Andreas Hepp's theory of deep mediatization was employed as the analytical framework to understand the entanglement of AI with television journalism practices. The findings reveal that AI has become institutionalized and has driven a re-figuration of the newsroom. The use of AI also enables the visualization of cases that were previously difficult to represent, while simultaneously posing challenges for media workers in maintaining journalistic accuracy, factuality, and ethics.

Keywords: AI, deep mediatization, television journalism, newsroom, tvOne

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoretis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Definisi Konsep.....	12
2.1.1. Teori Deep Mediatization	12
2.1.2. Jurnalisme dan Teknologi	16
2.1.3. <i>Artificial Intelligence</i> , Ruang Redaksi, dan Etik	18
2.2. Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan	25
2.3. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1. Metode Penelitian.....	39
3.2. Teknik Pengumpulan Data	40
3.3. Keabsahan Data.....	42
3.4. Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Profil tvOne	44
4.2. Bagaimana <i>Deep Mediatization</i> AI Terjadi di tvOne.....	49
4.2.1. Pra-Produksi Segmen “AI Investigasi”.....	50
4.2.2. Produksi Segmen “AI Investigasi”	53
4.2.3. Pasca-Produksi Segmen “AI Investigasi”	79
4.3. Implikasi Pemanfaatan AI di Ruang Redaksi tvOne.....	81
4.3.1. Perubahan Praktik Produksi dan Visual Berita.....	81
4.3.2. Tuntutan Kompetensi Baru dan Peran yang Berubah.....	88
4.3.3. Implikasi Etik.....	93
4.4. Mengapa AI Memediatisasi tvOne.....	97
4.4.1. Aspek Sosial dan Ekonomi	97
4.4.2. Perkembangan Teknologi	102
4.4.3. Dukungan Politik	104
4.4.4. Strategi Editorial dan Diferensiasi	107
4.5. Diskusi dan Pembahasan	110
4.5.1. Institusionalisasi AI dalam Praktik Produksi Berita	112

4.5.2. Re-figurasi Ruang Redaksi	113
4.5.3. Recursive Transformation.....	115
4.5.4. Kolaborasi Manusia dan AI	117
4.5.5. Paradoks Otomatisasi.....	121
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	126
5.1. Simpulan.....	126
5.2. Kendala dan Keterbatasan	127
5.3. Saran dan Implikasi.....	128
5.3.1. Saran untuk Penelitian Berikutnya.....	128
5.3.2. Saran untuk Industri.....	129
DAFTAR PUSTAKA	131

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 01 Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4. 01 Contoh Naskah Berita Segmen “AI Investigasi”	55
Tabel 4. 02 <i>Prompt</i> Segmen “AI Investigasi” Final	61
Tabel 4. 03 <i>Breakdown Prompt</i> dan Hasil Tayangan Produksi AI.....	76
Tabel 4. 04 Perbandingan Redaksi Setelah Adopsi AI (Sumber: Olahan Peneliti)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 01 Tangkapan Layar Tayangan Segmen “AI Investigasi” tvOne	5
Gambar 2. 01 Diagram Konsep.....	38
Gambar 4. 01 Data Jumlah Audiens Media (Sumber: Reuters, 2026).....	45
Gambar 4. 02 Tampilan Presenter Segmen “AI Investigasi” (Sumber: YouTube tvOne).....	46
Gambar 4. 03 Digital News Report Reuters Institute 2026	48
Gambar 4. 04 Keterangan “Ilustrasi AI” dalam Tayangan Segmen “AI Investigasi”	96
Gambar 4. 05 Perfoma Program Berita Utama Kriminal (Sumber: Olahan Peneliti).....	101
Gambar 4. 06 Model Ruang Redaksi Berbasis AI (Sumber: Olahan Peneliti) ...	119